

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *one-shot* yaitu suatu rancangan yang dilakukan dengan tujuan utama untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang kode etik keperawatan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 154 Mahasiswa keperawatan profesi (RSPUMY, 2016)

2) Sampel Penelitian

Cara pengambilan sampel dengan *Cluster Sampling* yaitu cara pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Arikunto, 2013). Penelitian ini, peneliti akan memilih *cluster/area* yang telah ditentukan sesuai

dengan waktu, biaya dan jarak penelitian. Peneliti memilih *cluster* penelitian di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yakni RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 28 responden, RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta sebanyak 35 responden, RSUD Tidar Kota Magelang sebanyak 25 responden. Sehingga, total responden pada penelitian berjumlah 88 mahasiswa keperawatan profesi. Dalam pengambilan data didapatkan sampel sebanyak 83 responden karena 5 responden yang masuk kedalam kriteria eksklusi dengan rincian 2 responden keluar dari instansi pendidikan dan 3 responden tidak mengisi kuisioner dengan lengkap.

Sampel dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa keperawatan angkatan 23 Rumah Sakit Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Homebase dibawah ini :
 - a) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta,
 - b) RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta
 - c) RSUD Tidar Kota Magelang

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa keperawatan yang menolak untuk mengerjakan kuisioner
- 2) Mahasiswa keperawatan yang sedang menjalani cuti
- 3) Mahasiswa keperawatan yang tidak mengisi data secara lengkap

Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2016

Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang Kode Etik Keperawatan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel yang ada didalam penelitian. Maka, setiap variabel dirumuskan dengan cara operasional.

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel tingkat pengetahuan

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
1.	Pengetahuan mahasiswa keperawatan profesi (co-Ners) terhadap kode etik keperawatan	Pengetahuan tentang kode etik keperawatan dengan aspek : 1. perawat dan klien 2. perawat dan praktik 3. perawat dan masyarakat 4. perawat dan teman sejawat 5. perawat dan profesi	Kuesioner dari peneliti yang telah di CVI	1. 76-100% (baik) 2. 41-75% (cukup baik) 3. <40 % (tidak baik)	Ordinal

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner yang berarti sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuisisioner dalam penelitian ini bersifat terbuka dan langsung (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan *Tehnik Favourable* dengan jawaban Benar diberi skor 1 dan jawaban Salah diberi skor 0 dan *Tehnik Unfavourable* dengan jawaban Benar diberi skor 0 dan jawaban Salah diberi skor 1. Penilaian pada kuisisioner menggunakan skala *Likert*.

Untuk kuisioner pengetahuan dengan tehnik yang digunakan peneliti seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Pernyataan kuesioner pengetahuan mahasiswa keperawatan profesi terhadap kode etik keperawatan

No	Komponen Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel
1	Perawat dan klien	1,3,4	2
2	Perawat dan praktik	5,7	6,
3	Perawat dan masyarakat	10,	8,9,11
4	Perawat dan teman sejawat	12,14,17	13,15,16
5	Perawat dan profesi	19	18,20
Total		10	10

Sumber Data dan Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer didapatkan dari responden dengan cara menggunakan kuesioner sebagai alat bantu dokumentasi. Data yang akan diambil meliputi gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan terkait kode etik keperawatan dengan 5 aspek yakni perawat dan klien, perawat dan praktik, perawat dan masyarakat, perawat dan teman sejawat dan perawat dan profesi.

b. Data Sekunder

Data sekunder diambil dari responden meliputi umur, jenis kelamin, dan budaya.

2. Pengumpulan data

Cara pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan pada bulan April-Juni 2016. Pengambilan data dilakukan ketika mahasiswa keperawatan profesi sedang berada diluar Rumah Sakit. Peneliti menyebarkan kuisioner sebanyak 88 kepada mahasiswa 3 homebase yakni RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 28 responden, RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta sebanyak 35 responden, RSUD Tidar Kota Magelang sebanyak 25 responden. Terdapat 5 kuisioner yang tidak lengkap dan masuk kedalam eksklusi penelitian ini.

Cara pengumpulan metode ini adalah :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan bulan Desember 2015. Pada tahap ini peneliti melakukan survey pendahuluan untuk mendapatkan fenomena masalah. Selanjutnya peneliti mengajukan judul proposal penelitian kepada dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah. Peneliti menyusun proposal penelitian, mengikuti seminar proposal, melakukan revisi proposal penelitian dengan dosen pembimbing dan dosen penguji dan mengurus surat perijinan untuk melakukan penelitian terhadap pihak terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini akan dimulai melakukan pengumpulan data pada bulan Maret 2016 yang meliputi :

- a. Sebelum mengisi kuisioner, peneliti akan memberikan lembar informasi penelitian yang akan dibagikan dalam waktu tersebut dengan maksud

penelitian dan meminta ketersediaan responden dalam mengikuti penelitian.

- b. Setelah itu, peneliti akan memberikan lembar persetujuan menjadi responden
- c. Mahasiswa keperawatan profesi yang bersedia menjadi responden akan diberikan kuisisioner terkait tingkat pengetahuan terhadap kode etik keperawatan.
- d. Responden mengisi kuisisioner yang sudah diberikan oleh peneliti.
- e. Responden akan mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi kepada peneliti dengan menggunakan aplop berwarna coklat yang disediakan oleh peneliti guna merahasiakan kuisisioner responden.

3. Tahap Penilaian

Setelah semua kuisisioner telah terkumpul, peneliti akan mengecek kelengkapan data yang sudah diisi oleh responden, diolah menggunakan statistika komputer berupa SPSS 20 dan akan dianalisis.

4. Tahap Akhir

Peneliti akan menyusun laporan yang meliputi pembahasan total, perumusan kesimpulan, seminar hasil penelitian, revisi hasil penelitian, penjilidan dan pengumpulan berkas hasil penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan Valid, apabila mampu mengukur dari data variabel yang ditelitinya secara tepat, suatu alat uji dikatakan valid jika nilai $p < 0.05$ (Arikunto, 2013)

Untuk uji validitas dan reliabilitas data, peneliti akan menguji valid kuisisioner dan reliabel kuisisioner pengetahuan menggunakan *Content Validity Index* atau CVI yang digunakan untuk memperbaiki alat ukur dengan memeriksa item-item pengukuran dalam instrumen. Cara untuk menguji instrumen ini adalah dengan cara mengkonsultasikan instrument kepada para ahli, dimana peneliti meminta pendapat dari para ahli yaitu 2 penguji ahli dalam bidang etik keperawatan atau lebih untuk mengukur validitas instrumen yang telah disusun oleh peneliti (Waltz, *et al.*, 2010)

CVI digunakan untuk mengukur tingkat kesepakatan antara para ahli untuk menghitung CVI dengan 2 penguji ahli atau lebih akan diberikan instrumen pada penelitian gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan profesi (co-Ners) angkatan 23 terhadap kode etik keperawatan. Setelah itu, penguji akan memberikan masing-masing rating skala 4 point pada masing-masing item yaitu dengan cara : (1) tidak relevan; (2) agak relevan; (3) cukup relevan; dan (4) sangat relevan (Waltz, *et al.*, 2010). Peneliti dapat menghitung *Content Validity Index* (CVI) yang mengindikasikan tingkat persetujuan ahli yang mana disarankan nilai CVI yaitu 0.90 atau lebih tinggi sebagai standar untuk menetapkan mutu dalam skala validitas isi dari instrumen tersebut (Polit and Back,2014), dengan rumus :

$$CVR = \frac{(N_e - \frac{N}{2})}{N - 1}$$

Keterangan :

N_e = poin

N = Jumlah pakar

Peneliti telah menguji validitas pengetahuan yang diperoleh dari pakar, kuisisioner dikatakan valid jika nilai skor lebih besar daripada nilai $R_{tabel} = 0,9$.

Pada penelitian ini, peneliti memiliki 30 pernyataan kuisioner yang di Uji Validkan melalui proses CVI dengan 2 Pakar pada bidang Manajemen Keperawatan setelah di Uji Validkan hanya 20 pernyataan yang Valid sedangkan 10 pernyataan dinyatakan gugur oleh kedua pakar dan peneliti.

Peneliti telah menguji reliabilitas pengetahuan yang diperoleh dari pakar, kuisioner dikatakan reliabel jika nilai skor lebih besar daripada nilai $R_{tabel} = 0,9$.

Pada penelitian ini nilai reliabilitas yang didapatkan peneliti adalah $N_{skor} = 0,95$ maka Nilai Skor (N_{skor}) 0.95 lebih besar daripada R_{tabel} 0,90 maka kuisioner penelitian ini dinyatakan Reliabel.

Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan computer dengan program *Sistem pengolahan data komputer*. Adapun langkah-langkah pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

a. Editing

Peneliti meemeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dari responden berupa informasi responden dan kuisioner pengetahuan kode etik keperawatan.

b. Coding

Peneliti memberikan beberapa item coding berupa angka “1” untuk responden pertama dan seterusnya. Peneliti memberikan kode “L” untuk laki laki dan “P” untuk perempuan. Peneliti memberikan kode “21” untuk usia 21 tahun, “22” untuk usia 22 tahun, ”23” untuk usia 23 tahun, “24” untuk usia 24 tahun, “25” untuk usia 25 tahun dan “26” untuk usia 26 tahun. Peneliti memberikan kode dengan huruf “J” yang berarti jawa, “S”

berarti sunda, “D” berarti dayak, “M” berarti melayu, “B” berarti Bima, “SS” berarti sasak, “MN” berarti minang, “BJ” berarti banjar, “ML” berarti maluku dan “Bt” berarti Betawi.

c. Tabulating

Data yang diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti.

d. Data entry

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dengan menggunakan *SPSS 20*.

e. Processing

Peneliti menganalisis serta melakukan pemrosesan data di komputer.

f. Cleaning .

Peneliti mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan dan lain sebagainya. Setelah itu peneliti melakukan pengoreksian atau pembenaran dari data yang sudah didapatkan di komputer.

2. Analisa data

Dalam penelitian ini, analisa yang dilakukan dengan menggunakan analisis *univariate* dengan tujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variable penelitian (Notoatmodjo,2012). Dengan hasil akhir bahwa jenis kelamin mahasiswa keperawatan di rumah sakit pendidikan rerata perempuan, umur mahasiswa keperawatan di rumah sakit pendidikan antara 21 tahun hingga 26 tahun, budaya

mahasiswa keperawatan dirumah sakit sangat beragam dengan budaya terbanyak adalah jawa, tingkat mahasiswa keperawatan tentang kode etik keperawatan dalam kategori Baik.

Etika Penelitian

Etika penelitian ini bertujuan untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden (Notoadmojo, 2010).Sehubungan dengan etika penelitian yang akan dilakukan, peneliti meminta ijin kepada Kepala Program Studi Profesi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Keperawatan tentang Kode Etik Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilanjutkan dengan pengambilan data yang diambil dari kuisisioner yang diberikan kepada responden dengan masalah etika yang meluputi.

1. Lembar informasi penelitian

Lembar informasi penelitian diberikan kepada responden pada saat sebelum pasien diberikan lembar persetujuan dengan tujuan agar responden mengetahui tatacara serta informasi penelitian yang akan diteliti melalui kuisisioner

2. Lembar persetujuan responden

Lembar persetujuan diberikan kepada responden (informed consent) dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti setelah pengumpulan data selesai.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan yang diberikan kepada responden akan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan hasil penelitiannya dan tidak disebarkan luaskan melalui media sosial.

4. Tanpa nama

Demi menjaga nama responden dalam penelitian maka nama responden tidak dicantumkan dan untuk kuisioner diberikan sesuai nomor.